

**GAMBARAN HASIL PENGOBATAN TUBERKULOSIS PARU
DI PUSKESMAS MAPADDEGAT KECAMATAN SIPORA UTARA
TAHUN 2016-2021**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

LAURA DELINUS T.OINAN
NIM : 1810311071

Pembimbing:
dr. Deddy Herman, Sp.P (K) FCCP
dr. Sabrina Ermayanti, Sp.P (K) FISR

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021

ABSTRACT
TREATMENT RESULT OF PULMONARY TUBERCULOSIS OF
MAPADDEGAT PUBLIC HEALTH CENTER, NORTH SIPORA DISTRICT
IN 2016-2021

By
Laura Delinus T.Oinan

Tuberculosis (TB) is one of the major health issues with cause of death in the world. An action to control TB are conducted through directly observed treatment shortcourse (DOTS) by identifying suspects and treating patient at a primary health facility. Public health center as one of the primary healthcares plays an important role in treating TB. This research is aimed to identify the results of Pulmonary Tuberculosis at a public health center located in Mapaddegat, North Sipora districts from January, 2016 until June, 2021.

This research is a descriptive research that was conducted at Mapaddegat public health center, North Sipora Disctric. The sample taken in this research is a pulmonary TB patients that received TB treatments in the Mapaddegat public health center. The total of pulmonary TB that are used for this research are 96 cases.

The result of this research found 67,7% of TB patients are men. Most of them ranged at 15 to 24 years old and 25 to 34 years old, which equals to 21,9%. The result through Acid-fast Bacilli (AFB) test shows that 3+ has the most result (28.1%). TB treatment mainly uses the treatment category 1 as much as 94,8%. TB patient that are under drug supervisor was 90,6%. The result of treatment in this research found that 37,5% were cured, 43,8% with complete treatment, 12,5 were loss-to-follow-up, 5,2% were died and 1% were transfered.

This research can be concluded that the cure rate and complete treatment are still under national TB target and there are some data TB patient that are not completely reported at Mapaddegat public health center.

Keywords: *Characteristic, Public health center, Pulmonary TB, Treatment result.*

ABSTRAK

GAMBARAN HASIL PENGOBATAN TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS MAPADDEGAT KECAMATAN SIPORA UTARA TAHUN 2016-2021

Oleh
Laura Delinus T.Oinan

Tuberkulosis (TB) merupakan salah satu masalah kesehatan terbesar penyebab kematian bagi masyarakat dunia. Upaya pengendalian TB dilaksanakan dengan *directly observed treatment shortcourse* (DOTS) melalui penemuan dan pengobatan di fasilitas kesehatan primer. Puskesmas sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan primer ikut berperan dalam pengendalian TB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil pengobatan tuberkulosis paru di puskesmas Mapaddegat Kecamatan Sipora Utara dari Januari 2016 sampai Juni 2021.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan di puskesmas Mapaddegat Kecamatan Sipora Utara. Sampel yang digunakan adalah pasien TB paru yang mendapat pengobatan TB di puskesmas Mapaddegat. Total kasus TB paru yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 96 kasus.

Karakteristik pasien TB paru di puskesmas Mapaddegat didapatkan sebanyak 67,7% pasien TB adalah laki-laki. Usia terbanyak pasien TB adalah usia 15-24 dan 25-34 tahun, yaitu 21,9%. Hasil pemeriksaan BTA didapatkan paling banyak dengan hasil 3+ (28,1%). Pengobatan pasien TB paling banyak menggunakan kategori 1, yaitu sebanyak 94,8%. Keberadaan pengawas minum obat (PMO) pasien TB diketahui sebanyak 90,6%. Hasil pengobatan didapatkan 37,5% sembuh, 43,8% pengobatan lengkap, 12,5% putus obat, 5,2% meninggal dan 1% pindah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa angka keberhasilan pengobatan masih di bawah target program penanggulangan TB nasional dan masih terdapat data pasien TB yang tidak tercatat dengan lengkap di puskesmas Mapaddegat.

Kata kunci: Karakteristik, Puskesmas, TB paru, Hasil Pengobatan.